Anggarkan Rp46 Miliar

WALI Kota Pontianak Edi Rusdi Kamtono mengatakan pembangunan trotoar Jalan Ahmad Yani sudah diperhitungkan dengan matang. Dirinya mengklaim jalur kuning di trotoar tersebut tidak akan membahayakan bagi penyandang tuna netra. Meskipun jalur kuning

• Baca Halaman 15

trotoar tersebut berdekatan dengan pohon.

"Walaupun ada pohon, tidak akan menabrak karena sudah diperhitungkan jaraknya, kecuali kalau dia (penyandang tuna netra) melenceng, jalannya miring atau bagaimana itu nabrak," ucap Edi.

Edi mengklaim pembangunan trotoar tersebut sudah didesain khusus. Dirinya menambahkan pembangunan infrastruktur pendukung lainnya seperti bak sampah juga akan dilakukan secara bertahap.

Ia mengatakan pembangunan trotoar yang sudah selesai harus dirawat dengan baik. Pada tahun depan pembangunan trotoar akan dilakukan secara sporadis dengan anggaran yang besar.

"Untuk trotoar (Jalan) Ayani tahun depan anggaran dari pusat Rp46 miliar ditambah dari pemerintah kota ada Rp6 (enam) miliar," katanya.

Pembangunan trotoar juga akan dilakukan pada kiri dan kanan jalan. Dirinya memohon dukungan dari pemilik bangunan sepanjang jalan tersebut, baik perkantoran pemerintah, swasta maupun masyarakat.

"Masalah bentuk dan modelnya yang penting standarnya sudah terpenuhi," ucapnya.

Dirinya menyatakan pembangunan trotoar harus humanis dan lebih atraktif. Pembangunan trotoar juga menurutnya harus *instragramable* untuk warga berselfie dan menikmati trotoar.

Trotoar yang humanis juga akan memberikan kenyamanan dan kebahagiaan bagi masyarakat. Pada tahun depan Pemkot Pontianak dikatakannya juga akan membangun trotoar di sejumlah jalan lainnya. **(din/bah)**